

**PENGGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN SENI TARI DI KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 2
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**WELA FITRIANI
NIM. 18023058**

**DAPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari
di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman

Nama : Wela Fitriani

NIM/TM : 18023058/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

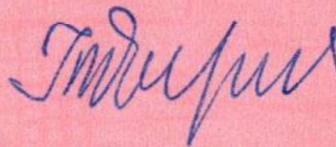
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 November 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


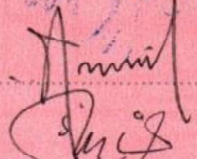
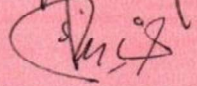
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Aktivitas dan
Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas XI IPA 2
SMA Negeri 2 Kota Pariaman

Nama : Wela Fitriani
NIM/TM : 18023058/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Desember 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wela Fitriani
NIM/TM : 18023058/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Wela Fitriani
NIM/TM. 18023058/2018

ABSTRAK

Wela Fitriani. 2022. Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas dan keaktifan siswa pada pembelajaran Seni Tari di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran seni tari sangat efektif, membuat kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Presentase aktivitas siswa pada siklus I pada pertemuan ke-1 yaitu 56% dengan kriteria kurang baik, pertemuan ke-2 rata-rata presentase aktivitas belajar siswa adalah 46% dengan kriteria kurang baik, pertemuan ke-3 meningkat menjadi 59% dengan kriteria kurang baik. Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat, pada pertemuan ke-1 yaitu 67,7%, dengan cukup baik, pada pertemuan ke-2 semakin meningkat menjadi 91,6% kriteria sangat baik. Presentase belajar siswa melalui tes tertulis dan tes praktek siswa menunjukkan peningkatan sangat baik, rata-rata hasil belajar tes tertulis siswa adalah 86,8% dengan pencapaian sangat baik, sedangkan pada hasil kemampuan praktek siswa dengan rata-rata nilai 73,2% menjadi 86% dengan pencapaian sangat baik. Hasil penelitian ini telah mencapai target dan melewati batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme terhadap Aktivitas dan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yuliasma M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Susmiarti, SST., M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua Bapak Syafril dan Ibu Yulmidawati yang telah men-
doakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Kepada saudara saya abang saya Defrianto yang membantu dalam penyusu-
nan skripsi ini.
8. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan se-
mangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Proses Belajar Mengajar	9
3. Aktivitas dan Keaktifan Belajar	10
4. Pembelajaran Seni Tari.....	13
5. Pendekatan Konstruktivisme.....	15
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Objek Penelitian	25
C. Rancangan Siklus Pembelajaran	25
D. Waktu Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme	41
1. Siklus I	42
2. Siklus II.....	72
C. Pembahasan.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA..... 99

LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2022-2023.....	5
2. Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Aktivitas Siswa	31
3. Lembar Observasi Kemampuan Praktek Siswa Indikator	32
4. Standar Kriteria Penilaian Kemampuan Praktek Siswa.....	32
5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	42
6. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Siklus I Pertemuan ke-1	44
7. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Siklus I Pertemuan Ke-2	51
8. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Siklus I Pertemuan ke-3	58
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	63
10. Hasil Belajar Praktek Siswa pada Siklus I	66
11. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Siklus II Pertemuan Ke-1	73
12. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Siklus II Pertemuan ke 2	80
13. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	85
14. Hasil Belajar Praktek Siswa pada Siklus II.....	87
15. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus.....	91
16. . Rata-rata Hasil Belajar Praktek Siswa Setiap Siklus	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas	27
3. SMA Negeri 2 Pariaman	36
4. Siswa Mencuci Tangan Sebelum Memakai Ruangan.....	50
5. Siswa Memperhatikan Vidio Tari Piring	50
6. Guru dan Siswa Berlatih Bersama	56
7. Salah Seorang Siswa Menirukan Gerak yang Dicontohkan Oleh Guru ...	57
8. Siswa Melaksanakan Tes Praktek.....	62
9. Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus	64
10. Grafik Hasil Belajar Praktek Siswa pada Siklus I	68
11. Guru Menjelaskan Materi Menggunakan Power Point.....	79
12. Guru Memberikan Apresiasi Kepada Siswa	84
13. Grafik Aktifitas Belajar Siswa Siklus II	85
14. Grafik Hasil Belajar Praktek Siswa Pada Siklus II.....	89
15. Presentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus	92
16. Presentase Rata-rata Hasil Belajar Praktek Siswa Setiap Siklus	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	101
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	111
3. Lembar Soal Tes	112
4. Penilaian Kemampuan Praktek Siswa	113
5. Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	117
6. Silabus Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Tari)	120
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran, bimbingan, atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan upaya untuk dapat mempercepat pengembangan potensi masyarakat untuk mampu menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. Pendidikan di dalam pembangunan nasional adalah upaya unntuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta meningkatkan kualitas yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Banyak usaha yang telah dilakukan berbagai pihak termasuk pemerintah dan swasta dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh pendidikan yang dijalani oleh masyarakat tersebut. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang menentukan bagaimana jalannya suatu

pendidikan. Pembelajaran adalah suatu proses yang cukup kompleks dan berlangsung seumur hidup yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku, keterampilan dan lain sebagainya. Demikian juga pembelajaran di dunia pendidikan formal.

Dalam pendidikan formal pembelajaran merupakan suatu proses psikis yang berlangsung secara interaktif dan aktif untuk menghasilkan perubahan sebagai wacana untuk menambah pengetahuan bagi seorang individu. Disisi lain pembelajaran juga perubahan yang secara sadar dilakukan untuk membentuk suatu perubahan tingkah laku dan pola pikir ke arah yang lebih baik.

Proses pembelajaran meliputi dua hal penting yaitu interaksi guru dan siswa, dan sampainya materi ajar yang diberikan oleh guru kepada siswa sehingga materi yang diberikan guru dapat dikuasai atau tidak oleh siswa. Maka dapat dikatakan bahwa suatu proses pembelajaran membutuhkan interaksi dua arah, tidak hanya dari guru saja sebagai pemberi materi namun dari siswa sebagai penerima materi. Dengan demikian, tercapainya keberhasilan proses pembelajaran adalah bergantung juga dengan bagaimana siswa menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hal ini juga berkaitan dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia di Indonesia seutuhnya, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”

Berdasarkan tujuan di atas, pendidikan disekolah juga bertujuan untuk memberikan pengalaman nilai-nilai keindahan kepada peserta didik, sehingga mereka dapat dibentuk menjadi manusia yang utuh dan memiliki kemampuan belajar yang seimbang dan harmonis.

Guru sebagai komponen penting dan pelaksana pendidikan mempunyai tanggung jawab besar terhadap tercapainya keberhasilan tujuan pendidikan secara optimal, karena guru mampu melaksanakan program pengajaran. Ini sesuai dengan pendapat Peters (Sudjana, 1989:15) bahwa tugas dan tanggung jawab guru, yakni guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai administrator. Tugas serta tanggung jawab guru memerlukan kemampuan dan keterampilan yang harus dikembangkan. Belajar mengajar adalah suatu proses yang terjadi antara guru dan siswa yang merupakan perpaduan dua pokok.

Dalam pembelajaran seni tari, di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman guru masih menggunakan metode konvensional. Metode ini dirasakan masih memiliki kekurangan misalnya kurang memperhatikan keaktifan siswa, karena dalam kenyataannya siswa hanya menerima pelajaran kurang dirangsang untuk mencari dan melakukan sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Guru hanya mengandalkan buku paket pembelajaran seni budaya sehingga sumber pembelajaran dan pengetahuan hanya berasal dari guru. Sehingga aktivitas dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran menjadi

kurang, dan siswa tidak sepenuhnya aktif dalam penguasaan materi pembelajaran. Hal ini membuat hasil belajar siswa menjadi menurun.

Dalam hal ini pembelajaran tari, faktor interaktif dan aktif seorang siswa sangat diperlukan untuk menghasilkan keterampilan, agar perubahan yang dimaksudkan terwujud. Namun demikian pembelajaran tari yang telah berlangsung selama ini di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman hanya diminati oleh kelompok siswa perempuan saja, sementara siswa laki-laki merasa malu untuk menari.

Dalam hubungan ini ada tiga indikator yang dijelaskan oleh Reigeluth (1983:89), yaitu: (1) Efektifitas pembelajaran biasanya diukur dari tingkat keberhasilan (prestasi) peserta didik dari berbagai sudut, (2) Efisiensi pembelajaran, diukur dari waktu belajar (3) Daya tarik pembelajaran diukur dari tendensi peserta didik yang ingin belajar terus menerus.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman, guru cenderung kurang memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai, serta guru kurang merangsang keaktifan dan kemampuan siswa. Guru langsung saja masuk kepada penjelasan mengenai materi pembelajaran. Diawal pertemuan guru langsung saja meminta siswa untuk mencatat materi atau meringkas materi dari buku paket Seni Budaya. Kemudian langsung menjelaskan materi yang disajikan tanpa memperhatikan keaktifan dan pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini menyebabkan siswa hanya berperan sebagai penerima materi yang diberikan

oleh guru, siswa menjadi kurang aktif dan hanya siswa yang benar-benar memperhatikan saja yang mendengarkan.

**Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Kelas XI
SMA Negeri 2 Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2022-2023**

No	Kelas	Jumah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Ket
1.	XI IPA I	30	78	78	Tuntas
2.	XI IPA II	32	60	78	Tidak Tuntas
3.	XI IPA III	30	78	78	Tuntas
4.	XI IPA IV	31	78	78	Tuntas
5	XI IPA V	32	70	78	Tidak Tuntas
6	XI IPS I	30	78	78	Tuntas
7	XI IPS II	30	68	78	Tidak Tuntas
8	XI IPS III	29	68	78	Tidak Tuntas
9	XI IPS 4	27	69	78	Tidak Tuntas

Berdasarkan realita yang selama ini terjadi di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri Kota Pariaman. Peneliti mencoba mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran seni tari di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

Merujuk pada permasalahan tersebut peneliti mengatasi masalah aktivitas dan keaktifan siswa tersebut dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di dalam pembelajaran seni tari di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru, kemudian pada pelajaran praktik guru lebih focus terhadap pemberian materi dan demintiasi sehingga kurang memperhatikan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran praktik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diartikan sebaiknya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan cara memilih dan menerapkan metode pembelajaran tepat dengan permasalahan siswa selama proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus menyesuaikan antara proses dan tujuan belajar. Dalam penerapan metode pembelajaran ini peneliti akan mengarahkan pada seni tari di SMA Negeri 2 Kota Pariaman di kelas XI IPA dengan materi “Gerak Dasar Tari Tradisional Berdasarkan Konsep, Teknik, dan Prosedur Sesuai dengan Hitungan/Ketukan” Berdasarkan Kompetensi Dasar sebagai berikut.

KD 3. 1 : Memahami gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.

KD 4. 1 : Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.

Penulis mencoba melakukan penelitian dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan rata-rata kelas XI IPA 2 dari yang sebelumnya 60 yang akhirnya melewati rata-rata 78 dengan target setiap siswa 80 dengan memilih Pendekatan pembelajaran Konstruktivisme yang dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan aktifitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran seni tari.

Pendekatan konstruktivisme merupakan sebuah pendekatan yang pelaksanaannya memposisikan siswa sebagai individu yang aktif membangun sendiri pengetahuan yang berasal dari pengalamannya (Sahrudin, 2014). Dengan kata lain pendekatan ini lebih mengutamakan kemampuan peserta didik mencari dan membangun pengetahuannya sendiri.

Pendekatan Konstruktivisme adalah suatu cara seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam menggali ilmu pengetahuannya sendiri, serta membina sendiri konsep ilmu pengetahuan yang didapatkan.

Permasalahan dalam pendidikan ini adalah lemahnya aktivitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran seni tari di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman.
2. Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme pada pembelajaran seni tari di kelas XI IPA SMA 2 Negeri Kota Pariaman.
3. Aktifitas dan keaktifan siswa pada pembelajaran seni tari di kelas XI IPA 2 SMA Negeri Kota Pariaman.

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada persoalan meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Seni Tari di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Pariaman?
2. Apakah dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dapat Meningkatkan Aktivitas dan kreativitas Belajar Siswa pada pembelajaran seni tari di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Pariaman ?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Lembaga
Dengan Pendekatan Konstruktivisme ini akan menjadi salah satu bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.
2. Guru
Dengan Pendekatan Konstruktivisme ini guru lebih mudah mengaktifkan pembelajaran dikelas.

3. Siswa

Dengan Pendekatan Konstruktivisme ini siswa diharapkan lebih aktif dikelas.

4. Penulis

Dengan Pendekatan Konstruktivisme ini akan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitiannya yaitu :

1. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari, terhadap metode pembelajaran.
2. Bagi guru secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran seni tari yang berupa pergeseran dan pembelajaran yang tidak hanya mementingkan pemberian materi namun juga melatih keaktifn siswa dalam belajar.
3. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman terhadap materi serta melatih keaktifan siswa dalam mencari sumber pembelajaran.
4. Bagi peneliti, hasil ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.
5. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi jenjang sarjana kependidikan di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

6. Sebagai penambah informasi tentang pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari, dan pembelajaran umumnya.